



www.esaunggul.ac.id

Teknik Presentasi

Pertemuan 13

Muhammad Fauzi. S.Des, M.Ds

LAYOUT DALAM TEKNIK PRESENTASI

- **Layout (manajemen bentuk dan bidang):** penyusunan elemen-elemen [desain](#) yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik.
- **Tujuan utama layout:** menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.

ISTILAH DLAM LAYOUT

- **Grid System:**
 - Untuk memecahkan permasalahan penataan elemen-elemen visual dalam sebuah ruang.
 - Sebagai perangkat untuk mempermudah menciptakan sebuah komposisi visual.
 - Menjaga konsistensi dalam melakukan repetisi dari sebuah komposisi yang sudah diciptakan.

Tujuan utama:

untuk menciptakan suatu rancangan yang komunikatif dan memuaskan secara estetik.

• The Golden Section:

- Sebelum kita bisa membuat grid, kita memerlukan sebuah halaman untuk meletakkannya.

Digunakan untuk menyusun keseimbangan sebuah [desain](#) (proporsi).

- **The symmetrical grid:**

Dalam [grid](#) simetris, halaman kanan akan berkebalikan persis seperti bayangan cermin dari halaman kiri. Ini memberikan dua margin yang sama baik margin luar maupun margin dalam. Untuk menjaga proporsi, margin luar memiliki bidang yang lebih lebar.

- **Prinsip-prinsip Layout:**

- Urutan: menunjuk pada aliran membaca.
- Penekanan: menunjuk pada objek-objek penting dalam urutan pembacaan.
- Keseimbangan: menunjuk pada pembagian berat ruang, termasuk ruang isi dan kosong (ruang sela).
- Kesatuan: menunjuk pada usaha menciptakan kesatuan objek, termasuk ruang secara keseluruhan.
- Konsistensi: menunjuk pada kontrol estetik tampilan keseluruhan. Konsistensi kian terasa pada penerbitan berkala. Konsistensi selain sebagai kontrol estetik terutama berguna bagi koordinasi keseluruhan material yang dilayout.

- Disamping lima prinsip di atas, terdapat dua prinsip lagi yang penting terutama untuk layout penerbitan berkala. Dua prinsip tersebut yaitu **konstanta dan variabel**.
- “**Konstanta** adalah elemen-elemen yang konstan, elemen yang selalu dipertahankan... sedangkan **variabel** adalah elemen-elemen yang berubah.” (Koskow, *Merupa Buku*, pp. 171-172) Konstanta dan variabel memperjelas prinsip konsistensi.

UNSUR-UNSUR LAYOUT

1. Tipografi

Merupakan unsur penting dalam layout.

Tipografi sebaiknya tidak dipahami sebatas memilih jenis huruf tetapi juga soal mengorganisasikan huruf.

Pengorganisasian tersebut tak sebatas memilih jenis huruf yang cocok untuk *headline, subheadline, body text, caption*, dll.

Pengorganisasian di sini meliputi pengaturan jarak antar baris, antar huruf, antar kata, spasi, termasuk memastikan bentuk/anatomi huruf yang sebaiknya memiliki perbedaan dengan angka (misalkan huruf i kapital sebaiknya tidak sama dengan angka 1).

Pemilihan jenis huruf juga dengan memperhatikan kelengkapan seri huruf seperti *regular, bold, bold italic, italic*. Tipografi pun termasuk ke dalam prinsip konstanta dan variabel. Misalkan, *body text* surat kabar atau jurnal umumnya merupakan konstanta, baik jenis maupun ukuran. Sedangkan untuk *headlines* selain memiliki konstanta pada jenis huruf biasanya memiliki variabel ukuran dengan alasan pertimbangan keseimbangan ruang. Disamping itu, *body text* yang konstan berkaitan dengan hitungan jumlah karakter yang telah disesuaikan dengan kebutuhan ruang/kolom.

PERTIMBANGAN PEMILIHAN TIPOGRAFI

- Jangan terlalu banyak memakai jenis huruf. Pastikan seri huruf yang dipilih lengkap (*regular, italic, bold, bold italic*), serta bentuk huruf yang berbeda dengan angka.
- Terlalu banyak memakai jenis huruf menyebabkan kekacauan (*too much variables*). Salah satunya disebabkan dalam tipografi itu sendiri, yaitu ruang sela antar huruf dan kata yang (terlalu) beragam (*letter spacing, word spacing, leading*). Organisasi huruf yang tidak terkontrol menyebabkan munculnya ruang lebar dalam baris-baris kalimat yang jika diamati membentuk garis sungai.
- Tipografi yang terorganisir dimudahkan pengorganisasiannya jika kita mendisain menggunakan program layout, misalkan *Adobe Pagemaker, Adobe Indesign* (misalkan melalui *Paragraph Styles*).
- Jenis huruf yang digunakan: berkait dan tak berkait. Penggunaan ini dengan mempertimbangan kebutuhan teks dalam artikel, misalkan untuk *headline, subheadline, body text, caption*, dll.

2. Ilustrasi

Ilustrasi dalam sebuah penerbitan bisa berfungsi sebagai penghias, bisa pula memperjelas teks.

Dalam statistik yang diperluas ke dalam desain komunikasi visual ilustrasi bisa berupa info grafis. Ada pula yang menyebut dengan info grafik, atau diagram.

Dalam ilmu diagram dikenali beberapa jenis bentuk diagram yaitu *basic statistic* (umumnya berupa angka-angka), *scatter graph* (diagram pencar), grafik kontinu (diagram garis), grafik bar (diagram batang), diagram bagian (diagram kuweh), dan piktorial (ikonik).

Model Layout Pada Desain Majalah

- Elemen dasar dalam suatu layout yang tidak boleh ditinggalkan adalah:
 1. Headline dalam suatu publikasi. Bukan hanya judul tetapi mungkin berisi pesan utama yang ditonjolkan.
 2. Teks isi atau bodytext. Dalam publikasi berbentuk majalah bodytext adalah bagian teks yang paling banyak dan memiliki format yang seragam. Akan tetapi, pada layout Wan, mungkin teks yang berisi info utama ini memiliki lebih dari satu format, kadang memiliki beberapa tingkat hierarki tergantung detail informasi yang ingin disampaikan.
 3. Elemen gambar atau foto.
 4. Ruang kosong dalam bidang publikasi. Sebuah publikasi yang tidak memperhatikan tersedianya ruang kosong akan sulit meletakkan fokus.

Berikut Desain Layout yang ada pada sebuah Majalah:

Desain Convensional:

- Model sangat sederhana.
- Mementingkan informasi dalam bentuk bodytext. Biasanya meletakkan judul di pojok kiri atas sebagai bagian yang pertama kali akan dibaca sesuai alur membaca secara tradisional.
- Desain layout semacam ini tepat dipergunakan bagi publikasi yang pembacanya memang berminat pada informasi yang ingin disampaikan.
- Tidak ada unsur yang ingin membujuk agar responden bersedia membaca publikasi ini, karena publikasi ini diperlukan oleh pembacanya.

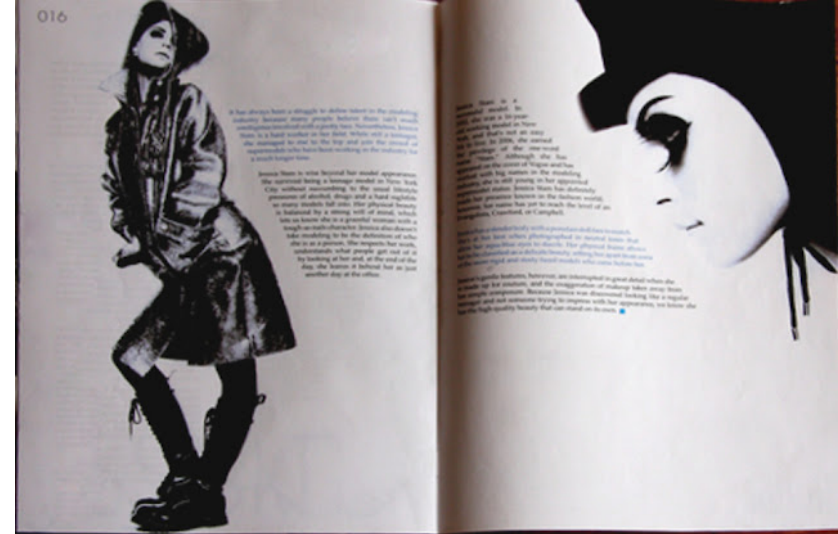
Desain Konvensional		
Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana.	Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana.	Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana.
Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana.	Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana.	Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana.
Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana.	Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana.	Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana.
Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana.	Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana.	Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana. Desain konvensional merupakan model desain yang sangat sederhana.



- **Desain Klasik:**
- adalah desain standar di dalam pemformatan layout publikasi.
- Designer dan bahkan kalangan tertentu menganggap seperti inilah layaknya sebuah publikasi ditata.
- Desain ini sederhana dan menarik. Layout ini merupakan peninggalan zaman mesin cetak timah yang masih tetap dipakai hingga kini.
- Penulisan judul rata tengah dan di bagian atas halaman dan bodytext disusun dalam dua kolom yang sama besarnya. Keterangan gambar ditulis dengan style yang berbeda di bawah gambarnya.



- **Desain Modern:**
- Desain ini muncul di era modern (tahun 70-an) dan masih dominan hingga sekarang.
- Sudah berani meninggalkan batasan-batasan lama seperti kolom tunggal yang cukup panjang.
- Untuk mengimbangi panjangnya kolom, leading (jarak antarbaris) dibuat longgar.
- Usaha untuk menarik perhatian pembaca adalah dengan menonjolkan unsur visual, seperti menampilkan gambar lebih banyak. Termasuk juga alat bantu tipografi, seperti unsur garis tebal yang berguna untuk memberikan stressing pada bidang publikasi.
- Pemakaian ruang kosong telah mulai memperoleh porsi yang cukup.



FACEON | INNOVATION

FACEON Premier

Martin Höhne

An earthy, natural look is the best way to make a strong impression, while maintaining an effortless and pleasant air about you.

For a natural look, perfect skin is followed closely by precise eyes and simple lips. The key to getting these looks just right is making sure they remain natural and don't appear to be too complex. A simple palette always works best.

For the ultimate eye appeal, not only glasses and looks are essential. FACEON provides you with the tools you'll need for radiant perfection!

Ice Queen Charms
The Make-up Used:

Eyes: Inner corner: MAC Creams white pigment; Lid: cream line: MakeUp Factory in Powderly Silver and Silver Graphic (lets on the lower lid)

Mascara: Essense Extreme Black

Highlighter: MakeUp Factory Skin Luminizer

For this ice queen look, always begin by preparing your eyes with a primer - Smashbox lid Primer works well. To get that frosty appearance on the eyes, choose a pale, shimmering eyeshadow and apply to the inner corner of the eye. Follow this up with a slightly darker shade and blending it up to the crease line. FACEON recommends using MakeUp Factory eyeshadow in Silver Graphic and blending up to the eyebrows and along the lower lid.

You'll begin to see the look come together but to add more depth to the eye, apply mascara. For that eye look, apply concealer foundation to the eyebrows, using powder foundation to get a lighter look. To add the finishing touches, apply a blusher. We've used MAC Peach Blush for a subtle glow. Highlight your nose and cheekbones, then finish with a nude shade on the lips; if in doubt opt for MAC Creams

- **Desain Technical:**

- Model desain ini cocok untuk orang yang berselera praktis dan untuk memuat hal-hal yang bersifat teknis.
- Kolomnya rata-rata sempit dan tidak memuat teks yang terlalu panjang.
- Ruang kosong yang tersedia sangat banyak, berguna untuk mengarahkan fokus pada isinya.
- Gambar terpasang secara simetri pada bagian-bagian halaman yang memberikan kesan balance.
- Pembaca yang menyukai layout seperti ini, biasanya tidak membaca publikasi secara urut. Ia cenderung mencari-cari topik yang disukai, baik dengan membuka-buka halaman demi halaman maupun dengan melihat daftar isi.
- Penomoran halaman jelas dan cenderung menonjol. Sekalipun pada contoh ini, dari dua halaman cukup diperlukan satu nomor halaman genap. Sebab setelah menangkap nomor halaman ini, 72, tanpa melihat nomor berapa di sebelahnya, pasti yang sebelah kanan adalah halaman 73. Itulah sifat orang-orang teknik yang selalu mengedepankan logika.



• Desain Agresif:

- Desain jenis ini bersifat menyerang.
- Layout agresif tidak dimuat terus menerus sepanjang isi publikasi. Ia hanya diperlukan maksimum 20% dari seluruh halaman.
- Keagresifan dari desain ini dibuat dengan menampilkan gambar yang besar dan bahkan sebagai latar belakang artikel jika perlu.
- Gambar yang besar sekaligus menggantikan peran white space secara berkebalikan. Jika gambar tampil kuat, bagian teks harus cukup kontras untuk dibaca, baik dengan memberikan background maupun menggunakan jenis huruf yang sangat legibly (dapat dibaca) dalam warna yang jelas.



- **Desain Juvenile:**
- Juvenile Book artinya buku untuk anak-anak. Jadi, desain ini ditujukan untuk segmen pembaca anak-anak.
- Desain ini berangkat konsep klasik hanya untuk menampilkan daya serang agar menarik untuk dibaca, maka diperlukan beberapa bagian menggunakan teks berukuran besar, gambar berukuran cukup besar, dan gambar lain yang lebih kecil dalam jumlah yang agak banyak.
- Bidang kosong lebih banyak dibanding desain klasik. Bahkan jika perlu background dibuat berwarna Konsep klasik yang mendasari layout ini ditujukan untuk mendidik pembaca yaitu anak, mengenal estetika layout secara formal dengan urutan serta bagian-bagian yang tidak terlalu didestorsikan.
- Bentuk huruf teks headlines biasanya juga masih mengacu pada pilihan standar Serif dan San serif yang lebih modern. Ukuran body teks satu nomor lebih besar dari desain klasik, dengan tujuan agar pembaca muda kita tidak terlalu jenuh dengan teks yang banyak dalam suatu halaman.

ΕΠΙΧΕΙΡΗΣΙΑΚΑ

Προστιά music players

Κινητά με MP3 Player έως 200€...

Αν θέλετε να έχετε το δικό σας κινητό με MP3 player, τότε είναι η καλύτερη στιγμή να αγοράσετε ένα από τα κινητά με MP3 player που παρουσιάζονται στην σελίδα αυτή. Τα κινητά αυτά είναι εξαιρετικά μικρά, εύχρηστα και διαθέτουν μεγάλη χωρητικότητα για να αποθηκεύσετε μέχρι και 1000 τραγούδια. Τα κινητά αυτά είναι επίσης πολύ εύκολο να χρησιμοποιήσετε, με την βοήθεια των οδηγιών που συνοδεύουν το κινητό. Τα κινητά αυτά είναι επίσης πολύ εύκολο να χρησιμοποιήσετε, με την βοήθεια των οδηγιών που συνοδεύουν το κινητό. Τα κινητά αυτά είναι επίσης πολύ εύκολο να χρησιμοποιήσετε, με την βοήθεια των οδηγιών που συνοδεύουν το κινητό.

Η αγορά προσιτή εν κινήσει δεν είναι σε καμία περίπτωση πλέον η λύση για όσους θέλουν να αγοράσουν ένα κινητό με MP3 player. Με ελάχιστα χρήματα μπορείτε να αποκτήσετε έναν κοινό music player, που παρέχεται σε ενοίκιο με τα χαρακτηριστικά που θέλετε.

88 **ΚΙΝΗΤΑ**

ΚΙΝΗΤΑ 89

- **Desain Young & Feminim:**
- Ditujukan kepada segmen pembaca wanita muda.
- Gabungan antara Young and Fun serta Agresif, namun pada banyak elemen dipergunakan bentuk-bentuk yang lebih lunak. Seperti bentuk segi empat yang ujungnya dibuat lengkung, merupakan cara untuk melunakkan bentuk.
- Huruf Sans serif masih merupakan pilihan tepat, tetapi bukan yang berbentuk kaku, melainkan sebangsa Optima, Tahoma, Neu Helvetica bukan Eras maupun Clearface atau Avant Garde Gothic.
- Pemilihan ilustrasi maupun tampilan foto dengan mengindahkan hal-hal yang disukai wanita. Seperti pewarnaan, kontras yang tidak terlalu tajam.



LAYOUT SURAT KABAR



- Layout (tata letak) dari sebuah Koran tergantung dari jenis korannya.
- Koran atau surat kabar merupakan suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, yang biasanya dicetak pada kertas dengan kualitas rendah dan murah.
- Koran berisi berita-berita terbaru/terkini dalam berbagai topik bahasan, tergantung jenis korannya. Topik koran bisa berupa politik, olahraga, kriminal, hiburan dan lain-lain.

- Koran terbit setiap hari, sepanjang tahun. Dalam koran biasanya terdapat topik-topik tertentu yang dimuat pada hari tertentu, misalnya dalam koran edisi hari Minggu.
- Sebagai media informasi dan komunikasi surat kabar/koran harus mempunyai tata letak/lay-out yang memiliki ciri-ciri, yang dapat dilihat dari format, cara penyusunannya dalam kolom-kolom, cara pemakaian tipografi (huruf), warna, serta penempatan berita, foto/ilustrasi, grafis dan iklan dalam satu halaman.
- Ciri-ciri itu pula yang akhirnya akan membedakan segmentasi pasar suatu media cetak, untuk menengah ke atas atau menengah ke bawah.
- Seperti diungkapkan Lasswell dalam Effendy (1988) “komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media sehingga menimbulkan efek tertentu” (Effendi, 1988:13).